



**MEMAHAMI VISI TEOLOGIS OSCAR ROMERO DALAM TERANG
TEOLOGI PEMBEBASAN DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA
PASTORAL GEREJA DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

ADRIANUS KEFI

NIM/NIRM: 221069/22.07.54.0753.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023/2024

**Dipertahankan Di Depan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

Pada Tanggal 17 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

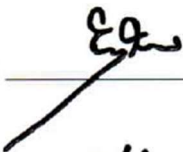
Direktur Magister (S2) Teologi



Dr. Puphus Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

2. Penguji I : Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 

3. Penguji II : Yanuarius Lobo, Lic.

: 

4. Penguji III : Dr. Leo Kleden

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Kefi

NIRM : 22.07.54.0753.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “Memahami Visi Teologis Oscar Romero dalam Terang Teologi Pembebasan dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja di Indonesia” ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Adrianus Kefi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Kefi

NIRM : 22.07.54.0753.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **Memahami Visi Teologis Oscar Romero dalam Terang Teologi Pembebasan dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja di Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Adrianus Kefi

KATA PENGANTAR

Pada mulanya adalah sebuah kesadaran yang lahir setelah Uskup Agung Oscar Romero melihat secara baru realitas di luar dirinya. Realitas kematian Rutilio Grande, realitas penderitaan kemiskinan masyarakat, realitas penindasan dan kematian masyarakat kecil, para *campesinos* tatkala mereka turun ke jalan, menyuarakan suara mereka untuk menuntut pembebasan dan keadilan. Kesadarannya dalam melihat realitas secara baru ini menunjukkan perubahan yang drastis dan sangat signifikan dalam diri Oscar Romero. Ia yang pada awalnya adalah seorang gembala umat yang sangat konservatif, akhirnya mengubah haluan hidupnya. Oscar pun secara konsisten dan konsekuen mulai terlibat dalam mengusahakan pembebasan bagi kaum miskin. Landasan keberpihakannya bagi kaum miskin selain berakar pada imannya akan Kristus, juga dipengaruhi oleh teologi pembebasan. Karena itu, berdasarkan inspirasi teologi pembebasan, Oscar Romero terjun langsung dalam realitas masyarakat yang menderita kemiskinan. Ia menegaskan pilihan pastoralnya bagi kaum miskin dan menempatkan dirinya untuk berada bersama di antara mereka yang menderita kemiskinan.

Keterlibatan Oscar Romero dalam perjuangan pembebasan bagi kaum miskin merupakan usahanya untuk memberi perhatian bagi kaum miskin dan terutama merupakan perwujudan cinta kasihnya yang besar bagi kaum miskin sebagaimana yang ditunjukkan oleh Tuhan sendiri. Perwujudan cinta kasihnya yang besar bagi kaum miskin dalam perjuangannya mengusahakan pembebasan atau kehidupan yang lebih adil dan layak bagi kaum miskin menjadi sangat jelas dalam nasibnya. Ia ditembak mati. Dengan demikian, kematiannya merupakan konsekuensi dari pemihakan atau keterlibatannya dalam perjuangan pembebasan demi kepentingan kaum miskin atau orang-orang yang terpinggirkan. Kematiannya juga merupakan ungkapan kasih, belarasa, dan pengorbanan yang tuntas untuk mengangkat derajat orang-orang miskin, tanpa memandang latar belakang mereka. Bagi Oscar Romero, orang-orang yang menderita, miskin adalah pewahyuan wajah Kristus. Melalui wajah orang-orang miskin dan yang menderita, kemuliaan Kristus dapat dilihat dan ditemukan.

Karena itu, dalam komitmennya untuk terlibat dan memihak kaum miskin secara total, Uskup Romero memiliki visi teologis yang khas, yaitu untuk pembebasan dan transfigurasi kaum miskin. Visi teologis Romero ini muncul sebagai reaksi terhadap realitas penderitaan kemiskinan dan penindasan yang terjadi di El Salvador. Ciri khas visi teologis Oscar Romero di atas merepresentasikan sebuah pandangan spesifik tentang penderitaan orang-orang miskin dan tertindas dan bagaimana harus mengatasi masalah kemanusiaan tersebut. Konsep pembebasan dan transfigurasi kaum miskin memutlakkan dan sekaligus menyederhanakan panggilan profetis Oscar Romero untuk berpihak pada kaum miskin dan tertindas di El Salvador. Dengan demikian, “kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang, terutama kaum miskin dan siapa saja yang menderita merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan para murid Kristus juga.”

Keterlibatan Oscar Romero dalam perjuangan pembebasan demi kepentingan orang-orang miskin turut mengundang Gereja, dalam hal ini Gereja Katolik di Indonesia untuk mencari jalan demi keterlibatan Gereja dalam perjuangan sosial kemasyarakatan, terutama demi kepentingan orang-orang miskin. Karena itu, adalah penting bahwa Gereja Katolik di Indonesia mesti peka dalam membaca realitas konteks dan mengusahakan prioritas keterlibatan yang relevan dengan masalah aktual yang dihadapi umat atau masyarakat Indonesia dewasa ini. Salah satu masalah aktual yang dihadapi dan dialami umat atau masyarakat Indonesia adalah masalah kemiskinan. Berkaitan dengan masalah ini, Gereja Katolik di Indonesia dipanggil untuk terlibat dalam usaha untuk mengangkat orang-orang miskin keluar dari kemiskinannya, untuk berpihak dan memperhatikan orang-orang miskin sebagai arah dasar karya pastoral Gereja yang membebaskan dan menyelamatkan. Selain itu, dalam konteks masalah kemiskinan ini, visi teologis Oscar Romero menjadi jalan untuk memahami prioritas-prioritas pastoral yang menjadi pilihan pastoral bagi Gereja Katolik di Indonesia untuk solider dengan orang miskin, untuk mengusahakan perubahan sosial ke arah pembebasan bagi kaum miskin, yang tidak bisa berkembang secara layak sebagai manusia. Untuk itu, visi teologis Oscar Romero yang menekankan keberpihakan dan keterlibatan dalam perjuangan pembebasan demi kepentingan kaum miskin

merupakan salah satu upaya solutif Gereja Katolik di Indonesia untuk menanggapi masalah kemiskinan di Indonesia.

Adapun upaya penulis dalam merampungkan tulisan ini, tak luput dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, sambil mengucapkan syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis ingin menghaturkan limpah terima kasih kepada:

Pertama, Dr. Otto Gusti Ndegong Madung dan Yanuarius Lobo, Lic., selaku pembimbing yang dengan teliti mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dalam seluruh proses bimbingan penulisan tesis ini; Dr. Leo Kleden yang telah bersedia menjadi penguji dan membantu penulis dalam melengkapi tulisan ini serta Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. yang dalam kesibukannya bersedia menjadi moderator dalam ujian tesis. *Kedua*, orangtua, saudara-saudari, para kerabat dan kenalan, yang selalu setia mendukung penulis dalam setiap perjuangan dan cita-cita. *Ketiga*, komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan ruang dan menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan penulis dalam penulisan tesis ini. *Keempat*, konfrater Wisma Helena Ledalero yang telah memberikan dukungan demi penyelesaian karya ilmiah ini, secara khusus kepada ketiga prefek unit (P. Felix Baghi, SVD, P. Laurensius Woda, SVD, dan P. Anton Camnahas, SVD) yang selalu mendesak penulis agar menyelesaikan karya ini, teman angkatan/kelas dalam SVD (Tingkat VI). Singkatnya, kepada siapa saja yang telah memberikan kontribusi berarti mulai dari proses pengerjaan hingga perampungan karya ini. Kiranya segala kebaikan Anda semua dibalas oleh Yang Mahakuasa. Dan, kiranya spirit keberpihakan terhadap kaum miskin yang dihidupi oleh Oscar Romero menjadi bagian integral dalam perjuangan kita setiap hari.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis tetap mengharapkan pelbagai kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 17 Mei 2024.

ABSTRAK

Adrianus Kefi, 22.07.54.0753.R. *Memahami Visi Teologis Oscar Romero dalam Terang Teologi Pembebasan dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja di Indonesia*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Maumere. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan visi teologis keberpihakan Oscar Romero pada kaum miskin dan tertindas di El Salvador dalam terang teologi pembebasan, dan (2) menjelaskan relevansi visi teologis keberpihakan Oscar Romero pada kaum miskin dan tertindas bagi karya pastoral Gereja di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah metode analisis kepustakaan atau metode kualitatif. Melalui metode ini penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan data-data tekstual yang sesuai dengan tema tulisan seperti, Alkitab, dokumen-dokumen gereja, buku-buku, jurnal, majalah, penelitian-penelitian terdahulu dan literatur-literatur online. Data-data itu kemudian dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, *pertama*, terdapat dua aspek penting yang menjadi visi teologis Oscar Romero, yaitu transfigurasi kaum miskin dan pembebasan kaum miskin. Kedua visi teologis ini dihidupi Oscar Romero terutama dalam konteks kemiskinan dan penindasan yang dilakukan oleh pemerintah dan penguasa terhadap kaum miskin di El Salvador. Karena itu, di tengah realitas kemiskinan dan penindasan di El Salvador Oscar Romero berkomitmen untuk memihak dan terlibat penuh dalam perjuangan pembebasan bagi rakyat kecil yang dimiskinkan dan diperlakukan secara tidak adil dan ditindas oleh pemerintah dan penguasa. Keberpihakan dan keterlibatan Oscar Romero dalam perjuangan pembebasan bagi kaum miskin, selain dilakukan melalui seruan-seruan profetis, juga dilakukan dengan terlibat dalam menentang ketidakadilan struktural yang diciptakan oleh pemerintah dan penguasa di El Salvador.

Kedua, salah satu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah kemiskinan. Dalam konteks masalah kemiskinan ini, Gereja Katolik di Indonesia dipanggil untuk turut serta dalam mengusahakan kesejahteraan dan atau dipanggil untuk terlibat dalam usaha untuk menangani masalah kemiskinan. Karena itu visi teologis Oscar Romero dilihat sebagai salah satu upaya solutif bagi Gereja Katolik di Indonesia untuk menanggapi persoalan kemiskinan di Indonesia. Sebagai Gereja yang hidup dan berada di tengah realitas kemiskinan masyarakat, Gereja Katolik di Indonesia berkomitmen bersama untuk memperjuangkan pembebasan bagi masyarakat yang miskin. Perjuangan pembebasan ini dilakukan dengan pertama-tama membangun komitmen bersama untuk berpihak bagi kaum miskin sebagai arah dasar karya pastoral Gereja yang membebaskan dan menyelamatkan, yang ditunjukkan Gereja melalui dua hal berikut: keterlibatan dalam bidang ekonomi, dan memberdayakan kaum miskin sebagai model pastoral transformatif.

Kata kunci: visi teologis, teologi pembebasan, Gereja Katolik, keberpihakan, keterlibatan, kaum miskin, dan pastoral.

ABSTRACT

Adrianus Kefi, 22.07.54.0753.R. *Understanding Oscar Romero's Theological Vision in the Light of Liberation Theology and it's Relevance for the Church's Pastoral Work in Indonesia*. Thesis. Postgraduate Program, Religious Studies/Catholic Theology Study Program, Ledalero Maumere Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to (1) explain Oscar Romero's theological vision of partiality for the poor and oppressed in El Salvador in the light of liberation theology, and (2) explain the relevance of Oscar Romero's theological vision of partiality for the poor and oppressed for the pastoral work of the Church in Indonesia.

The method used in writing this thesis is the literature analysis method or qualitative method. Through this method the author searches, studies and collects textual data that is in accordance with the theme of the writing, such as the Bible, church documents, books, journals, magazines, previous research and online literature. The data was then analyzed using descriptive analysis methods.

Based on the research result found, *First*, there are two important aspect of Oscar Romero's theological vision, namely the transfiguration of the poor and the liberation of the poor. Oscar Romero lives these two theological visions, especially in the context of poverty and oppression carried out by the government and authorities against the poor in El Salvador. Therefore, amidst the reality of poverty and oppression in El Salvador, Oscar Romero is committed to taking sides and being fully involved in the liberation struggle for the poor people who are treated unfairly and oppressed by the government and those in power. Oscar Romero's alignment and involvement in the liberation struggle for the poor, apart from being carried out through prophetic calls, was also carried out by being involved in opposing structural injustice created by the government and authorities in El Salvador.

Second, one of the problems faced by Indonesian society is poverty. In the context of this problem of poverty, the Catholic Church in Indonesia is called to participate in seeking prosperity and/or called to be involved in efforts to deal with the problem of poverty. Therefore, Oscar Romero's theological vision is seen as a solution for the Catholic Church in Indonesia to respond to the problem of poverty in Indonesia. As a Church that lives in the midst of the reality of community poverty, the Catholic Church in Indonesia is committed to fighting for liberation for poor communities. This liberation struggle is carried out by first building a shared commitment to stand for the poor as the basic direction of the Church's liberating and saving pastoral work, which the Church shows through the following two things: involvement in the economic sector, and empowering the poor as a transformative pastoral model.

Key words: theological vision, liberation theology, Catholic Church, partisanship, involvement, the poor, and pastoral.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penulisan.....	12
1.3.1 Tujuan Umum.....	12
1.3.2 Tujuan Khusus.....	12
1.4 Manfaat Penulisan.....	13
1.5 Metode Penulisan.....	14
1.6 Pembatasan atau Ruang Lingkup Tulisan.....	14
1.7 Sistematika Penulisan	15
BAB II SEJARAH DAN PEMIKIRAN TEOLOGI PEMBEBASAN	
AMERIKA LATIN.....	16
2.1 Pengantar.....	16
2.2 Teologi Pembebasan Amerika Latin	17
2.2.1 Kondisi Amerika Latin.....	17
2.2.2 Perjuangan Pembebasan.....	19
2.2.3 Pengertian Teologi Pembebasan.....	21
2.2.4 Dasar Biblis Teologi Pembebasan.....	22
2.2.5 Penggagas Pemikiran Teologi Pembebasan Amerika Latin	24
2.2.6 Sejarah Teologi Pembebasan Amerika Latin.....	25
2.2.7 Pemikiran Dasar Teologi Pembebasan Amerika Latin.....	28
2.2.7.1 Metode Teologi Pembebasan.....	28
2.2.7.2 Karakteristik Teologi Pembebasan	31

2.2.7.2.1 Kesatuan antara Teori Kritis dan Praksis Pembebasan.....	31
2.2.7.2.2 <i>Preferential Option for the Poor</i>	33
2.2.8 Kemiskinan dalam Konsep Teologi Pembebasan.....	35
2.2.8.1 Kemiskinan di Amerika Latin.....	37
2.2.8.2 Respon terhadap Kemiskinan.....	38
2.3 Kesimpulan.....	41
BAB III VISI TEOLOGIS OSCAR ROMERO DALAM TERANG	
TEOLOGI PEMBEBASAN.....	42
3.1 Pengantar.....	42
3.2 Mengenal Oscar Romero.....	42
3.2.1 Masa Kecil	42
3.2.2 Pendidikan Rohani Pertama dan Masa Studi di Roma	44
3.2.3 Pastor di San Miguel (1944-1967)	46
3.2.4 Tahap Pertama di San Salvador (1967-1974).....	47
3.2.5 Menjadi Uskup Santiago de Maria (1974-1977).....	48
3.2.6 Menjadi Uskup Agung San Salvador (1977-1980).....	49
3.3 Visi Teologis Oscar Romero dalam Terang Teologi Pembebasan	51
3.3.1 Latar Belakang Munculnya Visi Teologis Oscar Romero	53
3.3.1.1 El Salvador: Suatu Sejarah Ketidakadilan dan Represi	53
3.3.1.2 Kekristenan dan Perjuangan Rakyat El Salvador	56
3.3.1.3 Penindasan terhadap Rakyat El Salvador....	57
3.3.1.4 Penindasan terhadap Gereja.....	59
3.3.2 Transfigurasi Kaum Miskin sebagai Visi Teologis Oscar Romero.....	60
3.3.3 Pembebasan Kaum Miskin sebagai Visi Teologis Oscar Romero.....	62
3.3.3.1 Substansi Pembebasan Kaum Miskin.....	64
3.3.3.1.1 Dosa Struktural.....	64
3.3.3.1.2 Gereja dan Politik.....	66
3.3.3.1.3 Keberpihakan terhadap Kaum Miskin.....	68
3.3.3.2 Bentuk Pembebasan Kaum Miskin.....	70
3.3.3.2.1 Menjadi Sahabat Kaum Miskin.....	70
3.3.3.2.2 Menentang Ketidakadilan Struktural.....	72
3.3.3.2.3 Seruan Profetis.....	75

3.3.3.3 Dasar Spiritualitas Pembebasan.....	79
3.4 Kesimpulan.....	82
BAB IV RELEVANSI VISI TEOLOGIS OSCAR ROMERO DALAM TERANG TEOLOGI PEMBEBASAN BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI INDONESIA.....	83
4.1 Pengantar.....	83
4.2 Gereja Katolik Indonesia.....	84
4.2.1 Pemahaman Tentang Gereja Katolik Indonesia.....	84
4.3 Konteks Misi Gereja Katolik Indonesia.....	85
4.3.1 Apa itu Karya Pastoral Gereja	85
4.3.2 Karya Pastoral Gereja di Indonesia.....	88
4.3.2.1 Konteks Indonesia	88
4.3.2.1.1 Konteks Sosial-Ekonomi-Politik	89
4.3.2.1.2 Kemiskinan sebagai Fokus Masalah: Sebuah Penegasan.....	93
4.3.2.1.2.1 Gambaran Umum Tentang Kemiskinan di Indonesia.....	94
4.3.2.1.2.2 Kemiskinan sebagai Konteks Misi Gereja Katolik Indonesia	100
4.3.3 Tanggapan Gereja Katolik Indonesia terhadap Realitas Kemiskinan	104
4.3.3.1 Gereja di Antara Realitas Masyarakat yang Miskin: Ikhtiar Memperjuangkan Pembebasan.....	105
4.3.3.2 Keberpihakan terhadap Kaum Miskin sebagai Arah Dasar Karya Pastoral Gereja yang Membebaskan dan Menyelamatkan	109
4.3.3.2.1 Keberpihakan melalui Keterlibatan dalam Bidang Ekonomi.....	111
4.3.3.2.2 Memberdayakan Kaum Miskin: Model Pastoral Transformatif.....	117
4.3.3.3 Keterlibatan Gereja Katolik dalam Perjuangan Pembebasan Kaum Miskin.....	121
4.4 Visi Teologis Oscar Romero sebagai Upaya Solutif Menanggapi Kemiskinan di Indonesia	123
4.5 Menilik Korelasi antara Visi Teologis Oscar Romero dan Karya Pastoral Gereja Katolik di Indonesia.....	127
4.5.1 Titik Temu.....	127
4.5.1.1 Panggilan kepada Keberpihakan.....	127

4.5.1.2 Keberpihakan bagi Kaum Miskin: Menjawab Panggilan dan Perutusan.....	129
4.5.1.3 Keterlibatan dalam Konteks Kehidupan Masyarakat.....	131
4.6 Refleksi Teologis Visi Teologis Oscar Romero dalam Terang Teologi Pembebasan bagi Karya Pastoral Gereja di Indonesia.....	133
4.6.1 Pengalaman di Tengah Realitas Kemiskinan: Belajar dari Pengalaman Keterlibatan Oscar Romero.....	133
4.6.2 Keberpihakan Oscar Romero Demi Pembebasan Kaum Miskin.....	134
4.6.3 Solidaritas dalam Semangat Oscar Romero.....	136
4.7 Kesimpulan.....	138
BAB V PENUTUP.....	139
5.1 Kesimpulan.....	139
5.2 Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	144